

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Dari hasil temuan dan analisis penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengenai keadaan upaya kelompok tani dalam mendistribusikan pupuk bersubsidi di Desa Ranotundobu Kecamatan Wonggeduku Barat Kabupaten Konawe dilakukan secara bertahap, yaitu sosialisasi penyaluran pupuk dilakukan dalam berbagai kesempatan baik dalam forum pertemuan formal maupun informal dengan beberapa pihak yang terkait dalam penyaluran pupuk, penyusunan rencana definitif kebutuhan kelompok tani yang memuat nama-nama anggota, lahan dan sumber daya lainnya, Mengenai upaya yang dilakukan untuk mendistribusikan pupuk bersubsidi di Desa Ranotundobu, beberapa di antaranya adalah penjual mematok harga di atas HET yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dan kelangkaan pupuk bersubsidi akibat penggunaan pupuk oleh petani yang berlebihan karena tidak mengikuti anjuran pemerintah untuk menggunakan sistem pemupukan berimbang.
2. Distribusi pupuk bersubsidi di Desa Ranotundobu dianggap bertentangan dengan prinsip distribusi Islam, khususnya konsep kebebasan berkeadilan, menurut hukum ekonomi syariah. Islam memberikan keleluasaan kepada para pedagang untuk menjunjung tinggi standar moral yang digariskan dalam agama dengan menghindari pengambilan keuntungan yang

bertentangan dengan hukum Islam. Konsepsi Islam tentang distribusi menetapkan bahwa distribusi harus dilakukan di lingkungan di mana keadilan dan keseimbangan ekonomi terjaga. Tindakan dan perencanaan pemerintah dalam aktivitas pasar produsen dan konsumen serta distribusi pupuk bersubsidi..

1.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap temuan studi di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Perlunya perspektif agama agar para pelaku ekonomi, khususnya pemilik toko dan petani dalam melakukan transaksi jual beli pupuk bersubsidi tidak selalu mengutamakan nilai lahir dan keuntungan tetapi juga mementingkan nilai keberkahan dan tidak mengecewakan pihak lain
2. Untuk membantu masyarakat membedakan mana yang benar dan mana yang salah serta mencegah terjadinya penyimpangan dalam distribusi pupuk bersubsidi, para tokoh masyarakat, terutama tokoh agama, harus lebih banyak memberikan bimbingan dan informasi mengenai ketentuan-ketentuan hukum Islam, khususnya dalam jual beli yang sesuai dengan syariah. Mereka juga harus mendorong masyarakat untuk melakukan bisnis yang baik dan benar sesuai dengan yang dianjurkan oleh Al-Qur'an dan As-Sunnah.
3. Ketika pemerintah turun tangan sebagai pembuat kebijakan, maka harus difokuskan pada kemaslahatan umum yang menguntungkan semua pihak, terutama untuk memudahkan konsumen dalam memenuhi kebutuhannya

dan menjaga kesejahteraan produsen (petani) agar tidak selalu membutuhkan bantuan. Agar petani mampu membeli harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi dan untuk keadaan ekonomi di Desa Ranotundobu saat ini, pemerintah juga harus menentukan formulasi kebijakan yang sebaik mungkin mengenai nilai tukar petani yang menjadi tolak ukur daya tukar suatu barang produk. Petani menciptakan produk pertanian agar dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dan juga kebutuhan konsumen di rumah, sehingga dibandingkan dengan keadaan yang ada sekarang, petani akan lebih untung dan sukses di masa yang akan datang.